

**LAPORAN KEGIATAN**  
**PEKAN PELAYANAN PENDAFTARAN PENDUDUK DAN SUMBAR EXPO**



**DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA,  
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**

**TAHUN 2019**

## I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan bahwa Pemerintah Provinsi berkewajiban dan bertanggung jawab menyelenggarakan urusan administrasi kependudukan, yang dilaksanakan oleh Gubernur dengan kewenangan antara lain meliputi koordinasi penyelenggaraan administrasi kependudukan.

Dalam menyelenggarakan kewenangan sebagaimana dimaksud diatas, maka Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Sumatera Barat melaksanakan kegiatan **Pekan Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Sumbar Expoo** untuk mewujudkan tertib administrasi kependudukan dan memberikan dokumen KTP elektronik bagi masyarakat.

### B. LANDASAN HUKUM

Adapun yang menjadi dasar hukum Pelaksanaan adalah :

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.
3. Perpres Nomor 26 tahun 2009 tentang Penetapan KTP berbasis NIK secara Nasional sebagaimana telah diubah terakhir dengan perpres nomor 126 tahun 2012.
4. Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2018 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
5. Permendagri Nomor 102 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik dan Pelayanan Administrasi Kependudukan.
6. Permendagri Nomor 19 Tahun 2018 tentang Peningkatan Kualitas Layanan Administrasi Kependudukan.

## **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud kegiatan Pekan Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Sumbar Expo ini adalah untuk memberikan layanan yang memudahkan masyarakat untuk mendapatkan KTP elektronik, serta meningkatnya angka kepemilikan KTP elektronik masyarakat Sumatera Barat, sehingga dokumen kependudukan dapat digunakan masyarakat untuk berbagai urusan.

Tujuan dilaksanakan kegiatan Pekan Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Sumbar Expo tahun 2019 ini adalah untuk :

- a. Memberikan KTP elektronik masyarakat yang tidak dapat melakukan pengurusan di waktu-waktu hari kerja.
- b. Memberikan layanan pada masyarakat di luar domisili untuk memiliki KTP elektronik.
- c. Meningkatkan kinerja perekaman dan pencetakan KTP elektronik di masing-masing Kabupaten/Kota.

## **II. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN**

### **A. BENTUK KEGIATAN**

Kegiatan Pekan Pelayanan Pendaftaran dan Sumbar Expo Tahun 2019 dilakukan dengan beberapa sub kegiatan yaitu:

1. Pekan Pelayanan Pendaftaran Penduduk yang melayani rekam dan cetak KTP-el di Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Pelayanan Rekam Cetak KTP-el dan pindah datang bagi masyarakat rantau di daerah lain yang dilaksanakan melalui Sumbar Expo tahun 2019. Kegiatan Sumbar Expo tahun 2019 dilaksanakan di Kota Medan.
3. Pelayanan rekam dan cetak KTP-el bagi mahasiswa dan perantau minang di daerah Kerjasama dengan Badan Penghubung Provinsi Sumatera Barat yaitu di Kabupaten Bogor.
4. Pelayanan rekam cetak KTP-el dan pindah datang bagi mahasiswa dan perantau minang di Provinsi Tetangga yaitu Kota Pekanbaru dan sekitarnya.

### **B. WAKTU**

1. Acara Pekan Pelayanan Pendaftaran Penduduk dilaksanakan pada :

Hari : Selasa s.d. Jumat

Tanggal : 30 Juli s.d. 2 Agustus 2019

- Tempat : Halaman Kantor Dinas Dukcapil Kab. Lima Puluh Kota  
18 Nagari dan 11 Sekolah yang tersebar di 9  
Kecamatan Kabupaten Lima Puluh Kota
- Pelaksana : Dinas PPKBKPS Provinsi Sumatera Barat dan 19 Dinas  
Dukcapil Kabupaten/Kota se Sumatera Barat
- Sasaran : Penduduk Sumbar yang ada di Kab. Lima Puluh Kota
2. Kegiatan pelayanan rekam Cetak KTP –el dan pindah datang bagi masyarakat rantau di daerah lain yang dilaksanakan melalui Sumbar Expo tahun 2019, dilaksanakan pada :
- Hari : Kamis s.d. Minggu
- Tanggal : 14 – 17 November 2019
- Tempat : Lapangan Merdeka Kota Medan, Prov. Sumatera Utara
- Pelaksana : Dinas PPKBKPS Provinsi Sumatera Barat dan Kab. Lima  
Puluh Kota (ADB dan operator)
- Sasaran : Penduduk Sumbar yang ada di Kota Medan
3. Kegiatan pelayanan rekam cetak KTP–el bagi mahasiswa dan perantau Minang di daerah kerjasama dengan Badan Penghubung Prov. Sumbar, dilaksanakan pada :
- Hari : Jumat s.d. Sabtu
- Tanggal : 11 – 12 Oktober 2019
- Tempat : Asrama Mahasiswa Minang Bogor
- Pelaksana : Dinas PPKBKPS Provinsi Sumatera Barat dan Kab.  
Padang Pariaman (ADB dan operator)
- Sasaran : Mahasiswa dan Perantau Minang di Bogor
4. Kegiatan pelayanan rekam cetak KTP–el dan pindah datang bagi mahasiswa dan perantau Minang di Provinsi tetangga, dilaksanakan pada :
- Hari : Sabtu s.d. Minggu
- Tanggal : 30 November s.d. 1 Desember 2019
- Tempat : Aula Kantor Lurah Simpang Baru Kota Pekanbaru
- Pelaksana : Dinas PPKBKPS Provinsi Sumatera Barat dan Kab.  
Lima Puluh Kota, Pasaman dan Kota Padang Panjang  
(ADB dan operator)

Sasaran : Mahasiswa dan Perantau Minang di Kota Pekanbaru dan sekitarnya

### III. HASIL

#### 1. Pekan Pelayanan Pendaftaran Penduduk

Pembukaan acara dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2019 pukul 09.00 s.d. 12.00 Wib di halaman Kantor Disdukcapil Kab. Lima Puluh Kota yang dibuka oleh Kepala Dinas PPKBKPS dan Bupati Kab. Lima Puluh Kota. Setelah pembukaan dan makan siang, setiap tim Provinsi dan Kab/Kota akan didampingi oleh 2 orang petugas Kab. Lima Puluh Kota segera berangkat menuju lokasi pelayanan di Nagari yang telah ditetapkan. Pelayanan di Nagari dilaksanakan selama 2 hari yaitu 30 s.d. 31 Juli 2019 pukul 14.00 s.d. 21.00 WIB. Kemudian dilanjutkan pelayanan di sekolah tanggal 1 s.d. 2 Agustus 2019 pukul 08.00 s.d. 14.00 WIB. Penutupan dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2019 pukul 14.00 WIB di Aula Mess Peternakan Prov. Sumbar.

Pelayanan yang dilakukan adalah perekaman dan cetak KTP-el baru bagi masyarakat yang sudah merekam. Tidak melayani pencetakan penggantian KTP-el karena rusak, hilang, perubahan data dan Suket. Dapat melayani perekaman dan pencetakan KTP-el bagi penduduk di luar Nagari lokasi pelayanan namun masih penduduk Kab. Lima Puluh Kota. Penduduk yang menjadi target perekaman sudah diberikan undangan. Penduduk tersebut adalah yang sudah 17 tahun pada tanggal 30 Juli 2019. Dan bagi penduduk yang tidak mendapat undangan tetapi sudah ada data dalam Kartu Keluarga (KK) maka boleh untuk dilakukan perekaman. Begitu juga untuk pelayanan di sekolah.

Berikut penempatan Tim Perekaman KTP-el :

NO	PETUGAS PEREKAMAN	LOKASI PEREKAMAN	
		PEREKAMAN NAGARI	PEREKAMAN DI SEKOLAH
		TGL. 30 S.D. 31 JULI 2019 PUKUL 14.00 s.d. 21.00 WIB	TGL. 01 AGUSTUS 2019 PUKUL 08.00 S.D. 14.00 WIB TGL. 02 AGUSTUS 2019 PUKUL 08.00 S.D. 14.00 WIB
1	AGAM	GUGUAK VIII KOTO	SMAN 1 GUGUAK
2	SIJUNJUNG	SARILAMAK	SMAN 1 HARAU
3	KOTA SOLOK	KOTO TANGAH BATU AMPA	SMAN 1 KEC. AKABILURU
4	KOTA PADANG PANJANG	TAEH BARUAH	SMKN 1 KEC. GUGUAK
5	KOTA PADANG	MUNGO	SMKN 1 KEC. LUAK
6	TANAH DATAR	MUNGKA	MAN PADANG JAPANG
7	SOLOK	VII KOTO TALAGO	SMAN 1 KEC. SULIKI
8	PESISIR SELATAN	TARAM	SMAN 1 HARAU
9	PASAMAN BARAT	BATU BALANG	SMAN 1 HARAU
10	KOTA BUKITTINGGI	BALAI PANJANG	SMAN 1 KEC. LAREH SAGO HALABAN
11	PADANG PARIAMAN	SUNGAI KAMUYANG	SMKN 1 KEC. LUAK
12	SOLOK SELATAN	KOTO BARU SIMALANGGANG	SMAN 1 KEC. PAYAKUMBUH
13	KOTA SAWAHLUNTO	BATU PAYUANG	SMAN 1 KEC. LAREH SAGO HALABAN
14	PASAMAN	SITUJUAH GADANG	SMAN 1 KEC. SITUJUAH LIMO NAGARI
15	DHARMASRAYA	KUBANG	SMKN 2 KEC. GUGUAK
16	KOTA PARIAMAN	SITUJUAH BANDA DALAM	SMAN 1 KEC. AKABILURU
17	KEPULAUAN MENTAWAI	SIMALANGGANG	SMAN 1 KEC. PAYAKUMBUH
18	KOTA PAYAKUMBUH	LIMBANANG	SMAN 1 KEC. SULIKI

Dilakukan pembagian kelompok menjadi lima kelompok yang dikoordinatori oleh lima Tim Provinsi. Setiap Tim Provinsi menyerahkan blangko KTP-el kepada petugas Kab/Kota, menjelaskan teknis pelayanan yang dilakukan, mengkoordinasikan kepada setiap petugas Kab/Kota untuk segera melaporkan setiap permasalahan yang ditemui kepada Tim Provinsi untuk segera dicarikan solusinya serta berkoordinasi dengan Tim Pendamping Kab. Lima Puluh Kota yang akan membantu pelayanan di lokasi. Tim Provinsi membagikan kepada setiap Tim Pendamping data target perekaman di Nagari yaitu berupa daftar penduduk *by NIK by Name* yang sudah diundang untuk dilakukan pencatatan apakah penduduk tersebut sudah rekam, cetak KTP-el dan sudah terdistribusi ke masyarakat. Berikut target perekaman di 18 Nagari lokasi pelayanan.

No	Kecamatan	Nagari	Jumlah
1	SULIKI	LIMBANANG	86
2	GUGUAK	GUGUAK VIII KOTO	280
3	GUGUAK	VII KOTO TALAGO	172
4	GUGUAK	KUBANG	117
5	PAYAKUMBUH	KOTO BARU SIMALANGGANG	152
6	PAYAKUMBUH	SIMALANGGANG	90
7	PAYAKUMBUH	TAEH BARUAH	257
8	LUAK	MUNGO	193
9	LUAK	SUNGAI KAMUYANG	191
10	HARAU	TARAM	120
11	HARAU	BATU BALANG	169
12	HARAU	SARILAMAK	306
13	LAREH SAGO HALABAN	BATU PAYUANG	168
14	LAREH SAGO HALABAN	BALAI PANJANG	183
15	SITUJUAH LIMO NAGARI	SITUJUAH BANDA DALAM	125
16	SITUJUAH LIMO NAGARI	SITUJUAH GADANG	140

17	MUNGKA	MUNGKA	204
18	AKABILURU	KOTO TANGAH BATU AMPA	211
	<b>JUMLAH</b>		<b>3.164</b>

Penutupan dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2019 di Aula Mess Peternakan Prov. Sumbar, yang dalam kesempatan tersebut Bapak Bupati Kab. Lima Puluh Kota menyerahkan penghargaan kepada Kepala Dinas PPKBKPS dan seluruh petugas Kab/Kota se Sumatera Barat atau yang disebut dengan Laskar Adminduk yang telah melayani masyarakat selama 4 hari dari pagi sampai malam. Selain itu juga diberikan penghargaan kepada 3 Nagari dan 3 Sekolah dengan jumlah perekaman terbanyak.

Dari hasil pelayanan selama 30 Juli s.d. 2 Agustus 2019 berikut rekapan jumlah perekaman dan pencetakan yang telah dilaksanakan di Nagari dan sekolah:

NO	KAB/KOTA	NAGARI	DATA BELUM REKAM	PEREKAMAN	PENCETAKAN	CAPAIAN REKAM (%)
1	Kab. Agam	GUGUAK VIII KOTO	280	164	147	58,57
2	Sijunjung	SARILAMAK	306	165	135	53,92
3	Kota Solok	KOTO TANGAH BATUAMPA	211	122	111	57,82
4	Padang Panjang	TAEH BARUAH	257	166	166	64,59
5	Kota Padang	MUNGO	193	146	138	75,65
6	Tanah Datar	MUNGKA	204	132	131	64,71
7	Kab. Solok	VII KOTO TALAGO	172	93	93	54,07
8	Pesisir Selatan	TARAM	120	93	89	77,50
9	Pasaman Barat	BATU BALANG	169	145	137	85,80
10	Bukittinggi	BALAI PANJANG	183	125	118	68,31
11	Padang Pariaman	SUNGAI KAMUYANG	191	113	105	59,16
12	Solok Selatan	KOTO BARU SIMALANGGANG	152	91	91	59,87
13	Sawahlunto	BATU PAYUANG	168	117	112	69,64
14	Pasaman	SITUJUAH GADANG	140	85	84	60,71
15	Dharmasraya	KUBANG	117	75	70	64,10
16	Kota Pariaman	SITUJUAH BANDA DALAM	125	79	71	63,20
17	Mentawai	SIMALANGGANG	90	74	74	82,22
18	Payakumbuh	LIMBANANG	86	68	68	79,07
		<b>JUMLAH</b>	<b>3.164</b>	<b>2.053</b>	<b>1.940</b>	<b>64,89</b>

NO	SEKOLAH	PETUGAS KAB/KOTA	PEREKAMAN
1	SMAN 1 Harau	Kab. Sijunjung Kab. Pesisir Selatan Kab. Pasaman Barat	142
2	SMAN 1 Suliki	Kab. Solok Kota Payakumbuh	106

3	SMKN 1 Guguak	Kota Padang Panjang	90
4	SMKN 1 Luak	Kota Padang Kab. Padang Pariaman	85
5	SMAN 1 Akabiluru	Kota Solok Kota Pariaman	79
6	SMAN 1 Payakumbuh	Kab. Solok Selatan Kab. Kep. Mentawai	74
7	SMAN 1 Situjuah	Kab. Pasaman	54
8	SMAN 1 Guguak	Kab. Agam	38
9	SMKN 2 Guguak	Kab. Dharmasraya	37
10	SMAN 1 Lareh Sago Halaban	Kota Bukittinggi Kota Sawahlunto	35
11	MAN Padang Japang	Kab. Tanah Datar	28
<b>JUMLAH</b>			<b>768</b>

Jumlah perekaman di Nagari dan Sekolah 2.821 orang dan cetak KTP-el 2.708 orang. Semua KTP-el yang sudah dicetak telah didistribusikan kepada masyarakat baik langsung, melalui Wali Nagari dan Sekolah.

Dari target 3.164 orang yang belum merekam dari 18 Nagari lokasi pelayanan, sudah dilakukan perekaman selama 2 hari di Nagari sebanyak 2.053 orang (64,89%). Telah dilakukan verifikasi ke Wali Nagari masing-masing dengan membawa daftar penduduk yang belum merekam untuk mengidentifikasi penyebab dari 1.111 orang tersebut belum melakukan perekaman. Adapun faktor penyebab penduduk belum merekam yaitu antara lain :

- a. Meninggal
- b. Sudah punya KTP-el
- c. Tidak diketahui keberadaannya
- d. Sekolah di Luar Kab. Lima Puluh Kota
- e. Merantau untuk bekerja
- f. Disabilitas, cacat mental dan renta
- g. Tidak mau melakukan perekaman karena merasa belum butuh
- h. Sudah datang di hari pertama pelayanan tetapi karena jaringan lambat, malas untuk kembali lagi
- i. Tidak bisa datang karena kesibukan/lain hal
- j. Pada umumnya yang memenuhi undangan adalah penduduk pemula

Dari 2.821 orang yang sudah merekam, yang sudah dicetak KTP-el adalah 2.708 orang. Sisanya tidak dicetak karena belum cukup umur/ belum berumur 17 th, duplicate record dan data bermasalah.

Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan Pekan Pelayanan Pendaftaran Penduduk antara lain :

- 1) Permasalahan peralatan antara lain Kab. Kep. Mentawai tidak mempunyai alat rekam dan cetak, Kota Padang card reader rusak, Kota Bukittinggi tidak mempunyai alat cetak., Kab. Pesisir Selatan hanya bisa rekam offline karena jika online PC akan blue screen, Kota Payakumbuh card reader rusak dan Kota Pariaman tidak bisa mencetak karena smart card tidak cocok dengan printer
- 2) Untuk jaringan internet, rata-rata lokasi pelayanan sudah mempunyai kualitas jaringan yang bagus dan pada umumnya jaringan Telkomsel. Nagari Kubang masih menjadi catatan karena sinyal internet di lokasi tersebut rendah.
- 3) Padamnya listrik di kantor Disdukcapil Kab. Lima Puluh Kota yang disebabkan karena terbakarnya meteran listrik di Kantor Dinas tersebut. Dengan padamnya listrik maka mati juga server Dinas Dukcapil Kab. Lima Puluh Kota yang mengakibatkan petugas Kab/Kota tidak bisa mengakses data.
- 4) Setelah server hidup kembali dan petugas Kab/Kota di setiap masing-masing Nagari mencoba untuk memulai kembali pelayanan. Namun, jaringan masih bermasalah sehingga proses perekaman berjalan lambat. Setelah melakukan koordinasi dengan Helpdesk Jarkomdat II Pusat, diinformasikan bahwa dari hasil uji bandwidth tercatat di Pusat sudah dinaikkan menjadi 10 Mbps tetapi hasil tes di lapangan hanya 3 Mbps.
- 5) Dalam pelayanan di hari berikutnya di sekolah masih terjadi keterlambatan jaringan yang berasal dari server Kab. Lima Puluh Kota.

Dari permasalahan yang terjadi tersebut dalam pelaksanaan Pekan Pelayanan Pendaftaran Penduduk telah dilakukan beberapa langkah untuk mengatasi masalah yaitu :

- 1) Untuk Untuk masalah peralatan akan dibantu oleh Kab/Kota lain antara lain yaitu, Kab. Kep. Mentawai : alat rekam dipinjamkan oleh Kab. Lima Puluh Kota dan alat cetak dipinjamkan oleh Kota Payakumbuh, Kota Padang: card reader dipinjamkan oleh Kab. Pesisir Selatan, Kota Bukittinggi : printer dipinjamkan oleh Kab. Pesisir Selatan, Kab. Pesisir Selatan : cetak KTP-el dibantu oleh Kab/Kota lain, Kota Payakumbuh : card

reader dipinjamkan Kab. Lima Puluh Kota dan Kota Pariaman : cetaka KTP-el dibantu oleh Kab/Kota lain.

- 2) Mencari lokasi yang baik selain Kantor Wali Nagari.
- 3) Langsung berkoordinasi dengan PLN untuk segera mengganti meteran listrik. Dan proses ini memerlukan waktu perbaikan kurang lebih 2 jam.
- 4) Langsung berkoordinasi dengan pusat terutama pak Subhan dan Pak Hilman yang bertanggung jawab mengenai penambahan bandwidth mengenai permasalahan ini dan sudah diperbaiki oleh Pusat pada 31 Juli 2019 pagi.
- 5) Tetap melakukan pelayanan online dan offline/mobile di Nagari/Sekolah. Dan untuk pencetakan KTP-el bagi pelayanan offline dilakukan di posko. Yang kemudian diberikan kepada Wali Nagari dan Sekolah.

## 2. Pelayanan rekam cetak KTP-el dan pindah datang di kegiatan Sumbar Expo 2019

Telah diikuti kegiatan Sumatera Barat Expo Tahun 2019 dengan baik dan lancar, dengan menempatkan personil yang bertugas dalam melakukan verifikasi data dan persyaratan, validasi penerbitan dokumen, pendaftaran dan memberikan informasi layanan, mengawasi jaringan, menata dan menjaga stand, dan mengoperasikan peralatan rekam cetak KTP-el dengan melibatkan personil ADB dari Kabupaten Lima Puluh Kota. Peralatan rekam dan cetak KTP-el di bawa oleh ADB dari Kabupaten Lima Puluh Kota dengan peralatan M2M dipinjamkan oleh Kota Pariaman.

Dinas Dukcapil Kabupaten/Kota yang ikut berpartisipasi dalam Sumatera Barat Expo Tahun 2019 dalam rangka memberikan sosialisasi mengenai penyelesaian pindah datang bagi mahasiswa dan perantau minang yang ada di Sumatera Utara khususnya Kota Medan adalah Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Agam, Kota Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai dan Kota Pariaman.

Acara dibuka oleh Gubernur Sumbar dan menekankan bahwa Sumbar Expo sebagai ajang Promosi, agar potensi Sumatera Barat dapat berkembang dengan adanya kerja sama dengan berbagai pihak.

Pengunjung yang datang ke Stand Dinas PPKBKPS Sumbar, umumnya adalah mahasiswa dan perantau minang yang berada di Kota Medan. Mereka merasakan manfaat dengan adanya stand Dinas PPKBKPS karena sudah lama menetap di Kota Medan dan sekitarnya baik itu untuk sekolah ataupun bekerja namun masih menggunakan KTP-el sebagai penduduk Sumatera Barat. Ada yang

belum pernah memiliki KTP-el karena baru merekam, ada yang sudah memiliki KTP-el namun dalam keadaan rusak, ada yang hilang, masih berupa Surat Keterangan pengganti KTP-el (Suket) dan untuk mengurus KTP-el yang bersangkutan diharuskan datang ke Sumatera Barat. Selain itu mereka merasakan kemudahan dalam pengurusan cetak KTP-el dimana KTP-el bisa langsung dicetak saat itu juga dengan memerlukan waktu ± 5 menit langsung jadi jika tidak ada permasalahan dengan datanya sedangkan jika dilakukan di Kantor Dinas Dukcapil Kabupaten/Kota belum tentu ada blangko KTP-el yang bisa dicetak karena ketersediaan blangko KTP-el yang kosong di Kabupaten/Kota daerah asal masing-masing. Oleh karena adanya kemudahan ini, sebagian mereka mengajak anggota keluarga mereka yang lain untuk melakukan pencetakan KTP-el. Selain melakukan pencetakan KTP-el juga memfasilitasi pengurusan pindah datang penduduk Sumatera Barat ke Kota Medan dan sekitarnya.

Berikut hasil pelayanan rekam cetak KTP-el dan pindah datang di Kota Medan pada tanggal 14-17 November 2019 :

NO	PEMOHON	JUMLAH (ORANG)	REKAM	CETAK KTP-EL					BLANGKO KTP-EL RUSAK	PENGURUSAN SKPWNI
				BARU	RUSAK	HILANG	SUKET	JUMLAH		
1	PERANTAU MINANG DI KOTA MEDAN YANG MASIH SEBAGAI PENDUDUK SUMATERA BARAT	150	0	4	101	16	28	149	2	1
2	PERANTAU MINANG DI KOTA MEDAN YANG SUDAH PINDAH DOMISILI	28	0	0	22	2	4	28		Pindah dari Kab. Padang Pariaman ke Kota Medan
TOTAL		178	0	4	123	18	32	177	2	1

Jumlah pemohon yang datang ke stand adalah 178 orang yang terdiri dari perantau minang di Kota Medan yang masih sebagai penduduk Sumatera Barat berjumlah 150 orang dan perantau minang di Kota Medan yang sudah pindah domisili berjumlah 28 orang. Penggunaan blangko KTP-el sejumlah 179 keping dengan rincian cetak 177 keping dan rusak 2 keping. Ada satu pemohon yang berasal dari Kab. Padang Pariaman yang dibantu pengurusan SKPWNI nya ke Kota Medan.

Secara umum tidak ada permasalahan dalam rekam dan cetak KTP elektronik di Kota Medan, namun secara sistem dan aplikasi tidak semua data cetak luar domisili dapat dipanggil dalam sistem aplikasi cetak KTP-el sehingga mengharuskan yang bersangkutan mencetak langsung di Dinas Duckapil daerah asal.

3. Pelayanan rekam cetak KTP-el di daerah kerjasama dengan Badan penghubung Prov. Sumbar

Pelayanan rekam dan cetak KTP-el dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2019 dari pukul 09.00 s.d. 20.00 WIB di Asrama Mahasiswa Minang Bogor. Pelayanan ini sebelumnya telah diinformasikan kepada mahasiswa dan perantau minang di Bogor mengenai persyaratan dan jadwal pelayanan rekam dan cetak KTP-el baik itu melalui Badan Penghubung maupun dalam sosialisasi tentang KTP-el yang disampaikan oleh Bapak Kepala DPPKBKPS Prov. Sumbar pada Kegiatan Peningkatan Kualitas Kehormatan dan Ceramah Agama bagi Bakor Masyarakat Minang tanggal 11 Oktober 2019 di Asrama Mahasiswa Minang Bogor.

Berikut hasil pelayanan rekam dan cetak KTP-el bagi mahasiswa dan perantau di Bogor :

NO	PEMOHON	JUMLAH (ORANG)	REKAM	CETAK KTP-EL						BLANGKO KTP-EL RUSAK
				BARU	RUSAK	HILANG	SUKET	PERBEDAAN DATA KTP-EL DENGAN KK	JUMLAH	
1	MAHASISWA	70	1	2	54	6	4	3	69	7
2	PERANTAU	32	0	0	7	3	22	0	32	
TOTAL		102	1	2	61	9	26	3	101	7

- a. Jumlah pemohon yang datang pelayanan rekam dan cetak KTP-el bagi mahasiswa dan perantau minang di Bogor adalah sejumlah 102 orang dengan rincian 70 orang mahasiswa dan 32 orang perantau.
- b. Pelayanan rekam sejumlah 1 orang dan pencetakan KTP-el untuk 101 orang pemohon.
- c. Dari 102 pemohon, yang bisa dicetak KTP-el hanya 101 orang karena 1 orang lainnya adalah yang melakukan perekaman dimana data yang sudah rekam tidak bisa terkirim ke Pusat karena sedang dilaksanakannya maintenance di Pusat sehingga KTP-el yang bersangkutan belum bisa dicetak.
- d. Penggunaan blangko KTP-el sejumlah 108 keping dengan rincian cetak 101 keping dan rusak 7 keping.
- e. Ada 3 orang pemohon yang dicetak KTP-el nya dengan permasalahan perbedaan data antara KTP-el dengan KK (seperti perbedaan tempat/tanggal tanggal lahir dan NIK). Dimana oleh operator pada saat pelayanan melakukan

update data dengan konsolidasi ke pusat dan dicetak KTP-el sesuai dengan KK nya.

Pada saat pelaksanaan pelayanan rekam dan cetak KTP-el tersebut, mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB) sedang melaksanakan ujian selain itu juga ada beberapa kegiatan lainnya yang sedang dilaksanakan di kampus seperti rapat organisasi mahasiswa, kegiatan seni dan budaya, dsb. Oleh karena itu, ada beberapa mahasiswa yang baru hadir setelah tim sedang bersiap akan pulang dan tentu saja tidak bisa kami layani lagi. Selain itu, beberapa mahasiswa yang mendapatkan informasi pelayanan rekam dan cetak KTP-el tersebut dilaksanakan dua hari yaitu Sabtu tanggal 12 dan Minggu tanggal 13 Oktober 2019 dan mereka memilih untuk mengurus KTP-el di hari Minggu saja. Beberapa hal ini yang menyebabkan mahasiswa yang hadir tidak maksimal pada saat hari pelayanan yaitu Sabtu tanggal 12 Oktober 2019.

#### 4. Pelayanan rekam cetak KTP-el dan pindah datang di Provinsi Tetangga

Kegiatan pelayanan rekam cetak bagi mahasiswa dan perantau minang di Provinsi Riau dilakukan pada tanggal 30 November s.d 1 Desember 2019 di Aula Kantor Lurah Simpang Baru Kota Pekanbaru. Sebelum pelayanan dimulai dilakukan koordinasi kembali dengan Provinsi Riau dan Kota Pekanbaru untuk kepastian pemakaian Aula Kantor Lurah Simpang Baru dan didapatkan surat izin dari Dukcapil Kota Pekanbaru untuk pelaksanaan kegiatan dengan tembusan surat kepada Dinas Dukcapil, PP dan KB Provinsi Riau, Camat Tampan Kota Pekanbaru, Lurah Simpang Baru dan Kapolres Simpang Baru.

Dilakukan juga koordinasi dengan IMAMIKA Provinsi Riau dan USB untuk membantu teknis pelaksanaan kegiatan dengan membagi jadwal piket di Kantor Lurah selama 2 hari.

Selain petugas dari Dinas PPKBKPS Provinsi Sumatera Barat, juga didukung peralatan rekam cetak dari Kabupaten Limapuluh Kota, Pasaman dan Kota Padang Panjang dengan melakukan pelayanan rekam cetak luar domisili.

Pembukaan kegiatan dilakukan pada tanggal 30 November 2019 pukul 10.00 Wib dengan dihadiri oleh Sekretaris Dinas Dukcapil dan PPKBK Provinsi Riau beserta Kabid, Kepala Dinas Dukcapil Kota Pekanbaru beserta Kabid dan mahasiswa serta masyarakat yang akan melakukan rekam cetak.

Berikut hasil pelayanan rekam cetak KTP-el dan pindah datang di Provinsi Riau pada tanggal 30 November s.d 1 Desember 2019 :

NO	PEMOHON	JUMLAH (ORANG)	REKAM	CETAK KTP-EL					BLANGKO KTP-EL RUSAK	PENGURUSAN SKPWNI
				BARU	RUSAK	HILANG	SUKET	JUMLAH		
1	MAHASISWA DI PROV. RIAU YANG MASIH SEBAGAI PENDUDUK SUMATERA BARAT	114	3	4	79	5	37	125	11	
2	PERANTAU MINANG DI PROV. RIAU YANG SUDAH PINDAH DOMISILI	102	1	1	27	7	26	61		30
TOTAL		216	4	5	106	12	63	186	11	

Jumlah pemohon yang datang adalah 216 orang yang terdiri dari perantau minang dan mahasiswa di Provinsi Riau. Untuk mahasiswa berjumlah 114 orang dan perantau berjumlah 102 orang. Untuk perantau telah diterbitkan SKPWNI sebanyak 30 orang dengan rincian 29 orang pindah dari Kabupaten Pasaman dan 1 orang dari Kabupaten Tanah Datar. Penggunaan blangko KTP-el sebanyak 186 keping dengan rincian cetak baru 5 orang, cetak KTP rusak 106 orang, KTP hilang sebanyak 12 orang dan penggantian Suket sebanyak 63 orang. Juga dilakukan perekaman baru untuk perantau dan mahasiswa sebanyak 5 orang.

Secara umum tidak ada permasalahan dalam rekam dan cetak KTP elektronik di Provinsi Riau, namun secara sistem dan aplikasi tidak semua data cetak luar domisili tidak dapat dipanggil dalam sistem aplikasi cetak KTP-el sehingga mengharuskan yang bersangkutan mencetak langsung di Dinas Duckapil daerah asal.

#### IV. TINDAK LANJUT

Terkait hasil dari pelaksanaan kegiatan Pekan Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Sumbar Expo di atas, untuk tingkat Provinsi Sumatera Barat telah ditindak lanjuti sebagai berikut :

1. Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah menyurati Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota se Sumatera Barat dengan Surat Nomor 470/752/DPPKBKPS/2019 tanggal 5 Agustus 2019 tentang Tindak Lanjut Pekan Dafduk 2019. Disampaikan kepada Kabupaten/Kota sebagai pengalaman dan pembelajaran selama pelaksanaan acara, untuk membuat

matriks data penduduk by name by address per Nagari/Kelurahan dari data SIAK yang kemudian diturunkan ke Wali Nagari/Lurah untuk dilakukan verifikasi validasi keberadaan penduduk di wilayah masing-masing dengan tenggat waktu tertentu. Berdasarkan data balikan dari Nagari/Kelurahan tersebut untuk dilakukan pemanggilan dengan undangan langsung kepada masing-masing penduduk untuk segera melakukan rekam cetak KTP-el. Penduduk yang tidak teridentifikasi dan telah terkonfirmasi pindah/meninggal dapat langsung ditindaklanjuti dengan proses pembersihan data sesuai dengan aturan yang berlaku.

2. Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah menyurati Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lima Puluh Kota dengan Surat Nomor 470/753/DPPKBKPS/2019 tanggal 5 Agustus 2019 tentang Tindak Lanjut Pekan Dafduk 2019. Disampaikan kepada Kab. Lima Puluh Kota untuk segera melakukan distribusi blangko KTP-el yang sudah dicetak namun belum terdistribusikan pada saat kegiatan Pekan Pelayanan Pendaftaran Penduduk, melanjutkan proses rekam cetak untuk masyarakat yang belum terlayani selama jadwal Pekan Dafduk serta dengan telah tersedianya data penduduk by name by address per Nagari diharapkan kebijakan rekam cetak berbasis data ini dapat dilanjutkan melalui program pelayanan keliling selanjutnya.
3. Disampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi oleh Gubernur Sumatera Barat kepada Bupati/Walikota se Sumatera dalam surat 470/798/DPPKBKPS.4/VIII/2019 tanggal 14 Agustus 2019 atas dukungan Pemerintah Kabupaten/Kota melalui jajaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota se Sumatera Barat dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat untuk rekam cetak KTP-el di Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **V. PEMBIAYAAN**

Kegiatan Pekan Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Sumbar Expo dilaksanakan dengan menggunakan APBD pada DPA Dinass Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pencatatan Sipil Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019 kode rekening 1.02.06.1.02.08.01.099.014 dengan total anggaran Rp. 287.500.000,- (dua ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah).

Dari anggaran tersebut telah terealisasi sebesar Rp. 286.820.669,- (dua ratus delapan puluh enam juta delapan ratus dua puluh ribu enam ratus enam puluh

sembilan rupiah) atau sebesar 99,76%. Dana yang bersisa sebesar Rp. 679.331,- (enam ratus tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus tiga puluh satu rupiah). Dana yang tersisa tersebut adalah sisa mati dari belanja sewa stand Sumbar Expo dan belanja perjalanan dinas luar daerah.

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Dari uraian pelaksanaan kegiatan Pekan Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Sumabr Expo yang dilaksanakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Sumatera Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui DPPKBKPS melakukan koordinasi penyelenggaraan administrasi kependudukan dengan Kabupaten/Kota dalam melakukan pelayanan pendaftaran penduduk terutama rekam cetak KTP-el dan pindah datang penduduk Sumatera Barat yang dilaksanakan baik di dalam Provinsi maupun luar Provinsi.
2. Kegiatan Pekan Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Sumbar Expo membantu meningkatkan capaian target kinerja yaitu perekaman dan kepemilikan KTP-el Kabupaten/Kota.
3. Kegiatan pelayanan rekam cetak KTP-el dan pindah datang di luar domisili membantu masyarakat perantau minang serta meringankan beban dari segi waktu dan biaya dalam mengurus dokumen kependudukannya terutama KTP-el dan surat keterangan pindah WNI (SKPWNI). Dimana mahasiswa dan perantau minang yang masih tercatat sebagai Penduduk Sumatera Barat yang berada di luar Provinsi Sumatera Barat memiliki kendala untuk mengurus dokumen kependudukannya terutama rekam cetak KTP-el dan pengurusan pindah dari Provinsi Sumatera Barat ke luar Provinsi. Kendala yang dihadapi yaitu jarak yang jauh sehingga membutuhkan waktu dan biaya untuk kembali ke daerah asal.
4. Kegiatan Pekan Pelayanan Pendaftaran Penduduk yang telah dilaksanakan di Kabupaten Lima Puluh Kota memberikan contoh kepada Kabupaten/Kota lain tentang pelaksanaan pelayanan yang berdasarkan data *by NIK by name by address*.

## **B. SARAN**

1. Disarankan untuk kegiatan Pekan Pelayanan Pendaftaran Penduduk berikutnya jika dilaksanakan kembali di Kabupaten/Kota perlu persiapan yang lebih matang baik itu dari segi anggaran, rencana kegiatan, data target yang akan dituju, lokasi pelayanan, dll oleh Kab/Kota yang akan dijadikan tempat Pekan Pelayanan Pendaftaran Penduduk.
2. Agar melaksanakan Pekan Pelayanan Pendaftaran Penduduk berikutnya membentuk teknis khusus dengan lebih dari 2 orang ADB/petugas teknis yang mengerti akan jaringan di lokasi Posko. Belajar dari pengalaman Kab. Lima Puluh Kota hanya memiliki 1 orang ADB yang walaupun bisa dan mengerti permasalahan jaringan tetapi tidak akan bisa mengatasi segala permasalahan yang dihadapi oleh 18 Kab/Kota lain. Dan ini mengakibatkan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan terkait jaringan.
3. Agar adanya pendampingan yang lebih baik lagi dari Badan Penghubung Provinsi Sumatera Barat terhadap pelaksanaan pelayanan ini karena kegiatan ini merupakan kegiatan kerjasama yang melibatkan kedua belah pihak. Selain itu diharapkan juga kepada Badan Penghubung Provinsi Sumatera Barat dapat mensosialisasikan mengenai jadwal pelayanan dan persyaratan kepada mahasiswa dan perantau minang lebih maksimal lagi. Perlu dibuatkan pengumuman tertulis yang ditempel dan dapat dilihat oleh orang banyak selain melalui informasi melalui WhatsApp yang terkadang bisa berkembang menjadi informasi yang salah.
4. Agar DPPKBKPS Sumbar dapat melakukan pelayanan di Provinsi tetangga dengan melibatkan Dukcapil Kab/Kota Provinsi terkait, sehingga pelayanan pindah datang bisa langsung di eksekusi dan perantau yang sudah memiliki KK di Provinsi Riau dapat dilayani.
5. Agar DPPKBKPS Sumbar memberikan masukan pada Ditjen Dukcapil untuk menyempurnakan pembaharuan data pada SIAK Konsolidasi pusat sehingga diharapkan tidak ada lagi permasalahan dalam penarikan data rekam cetak luar domisili yang dilakukan di luar Provinsi Sumatera Barat.

## VII. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan Pekan Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Sumbar Expo Tahun 2019 oleh Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Sumatera Barat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di Padang  
Pada tanggal            Desember 2019

**Kepala Dinas**



**IRWAN, S.Sos, MM**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19680415 198902 1 001